

KAJIAN ANALISIS UNSUR INSTRINSIK NOVEL ORIGAMI HATI KARYA BOY CANDRA

Mila Nirmala Sari Hasibuan
Milanirmalasari7@gmail.com

Prodi Manajemen Informatika Fakultas Sainst Dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

ABSTRAK

Sebuah penulisan karya sastra akan menarik apabila dipadukan dengan unsur intrinsik yang dapat menarik minat para pembaca diberbagai kalangan, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Analisis novel ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel “Origami Hati” karya Boy Candra. Metode yang digunakan adalah metode deskriptip kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel “Origami Hati” karya Boy Candra terdapat tema yaitu kisah patah hati Aruna dan Bagus, menggunakan alur maju dan mundur, dengan latar tempat, waktu dan suasana. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sebagai orang ketiga. Dalam novel ini pengarang berperan sebagai narator yang menceritakan alur cerita dan amanat yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra ialah : 1. Jangan pernah mengkhianati orang yang sudah mencintaimu.2. Mencintai tak perlu meminta melupakan masa lalu.3. Jangan pernah berpaling dan membuat seseorang menjadi asing.

Kata Kunci : Kajian , unsur intrinsik, novel, origami hati, boy candra

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karya sastra merupakan tulisan indah yang mencatat sesuatu dalam bentuk bahasa yang didalamnya, dipanjang pendekkan, dan didalamnya dengan cara mengubahnya melalui alat bahasa (Eagleton, 2010,4). Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni (Ambarry, 1983.87). Novel merupakan sturktur tanda tanda yang memiliki makna sesuai dengan konvensi ketandaan. Oleh karena itu, maka penentuan unsur intrinsik pada suatu novel harus memperhatikan setiap makna yang terkandung dalam novel tersebut maka akan dihasilkan amanah yang ingin

disampaikan oleh penulis dalam novelnya (Hasim 2010,10).

Adapun hal yang melatrbelkangi peneliti melakukan penelitian ini pada novel “origami hati” karya boy candra adalah karena memiliki tema yang menarik, dalam tema novel ini terdapat banyak pesan moral yang perlu diajarkan kepada genari muda. Novel “origami hati merupakan novel yang menceritakan tentang kehidupan percintaan seorang perempuan yang bernama aruna.

Novel origami hati ini ditulis oleh boy candra, seorang penulis kelahiran sumatra barat, 21 november 1989 menetap dan berproses di padang sumatra barat. Boy candra sudah menerbitkan 11 buku novel terbest seller, beliau menulis buku novel sejak tahun 2011. Hal ini membua penulis tertarik untuk membeli dan mengidentifikasi novel ini.

Pengertian Novel

Menurut kbbi novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan perilaku. Sedangkan menurut nurgiyantoro (2012) novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang.

Novel merupakan salah satu dari bentuk hasil sastra prosa, dimana novel masuk kedalam kategori prosa baru. Prosa baru senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Pengertian Unsur Instrinsik

Unsur intrinsik disebut juga struktur cerita yaitu unsur yang dapat didalam karya sastra tersebut, seperti tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat diluar karya sastra seperti faktor sosial, ekonomi, politik, agama, pendidikan, dan sebagainya (Kokasi 2012, hlm.10). menurut wellek dan warren (dalam nurgiyantoro, 2018) unsur instrinsik merupakan unsur pembentuk karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri.

Unsur instrinsik adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan dalam karya sastra karna didalam unsur instrinsik terdapat komponen komponen penting seperti tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat yang harus ada agar sebuah karya sastra menjadi suatu karya yang mudah dinikmati oleh si pembaca.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

deskriptif. Yaitu metode yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, dimana data tersebut dihasilkan dari hasil karya orang lain, baik itu karya tulis maupun lisan. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan kata kata tulis atau lisan dari orang orang atau pelaku yang diamati (Sugiyono, 2012, hlm.9-8).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari novel “ origami hati “ karya boy candra, yang memiliki ketebalan buku 290 halaman, diterbitkan pada tahun 2017, penerbitnya mediakita.

Instrumen Penelitian

Peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Dimana untuk setiap penelitian seperti mengambil data, memahami isi novel, melakukan perencanaan, analisis data hingga melaporkan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memakai teknik pustaka serta teknik analisis pengambilan data yang dilakukan dengan cara membaca, memahami novel origami hati, peneliti melakukan pengumpulan data secara aktif dan terus mengidentifikasi peristiwa peristiwa yang didalamnya terdapat gagasan yang nantinya akan disusun menjadi unsur instrinsik pada novel yang utuh dan benar dan dapat dipahami oleh si pembaca.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode hermeneutika, ratna (2006 : 183). Hermeneutika menggunakan langkah langkah penafsiran dengan penyajian pada bentuk analisis deskriptif, metode ini berfungsi menggambarkan secara teratur faktual dan

aktual tentang fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan setelah memperoleh data penelitian yaitu menganalisis tema perwatakan tokoh, alur, latar, amanat, sudut pandang. Berikut adalah analisis unsur intrinsik pada novel “Origami Hati” karya Boy Candra.

Table 1.1 Analisis Unsur Intrinsik Pada Novel “Origami Hati” karya Boy Candra

No.	Unsur Intrinsik	Keterangan
1.	Tema	Kisah patah hati Aruna dan Bagas. Mereka mempunyai cerita tentang hatinya yang patah karena seseorang.
2.	Tokoh	Perwatakan tokoh dalam cerita ini mempunyai watak yang berbeda sehingga membuat novel ini menarik untuk dibaca.
3.	Alur	Alur yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra adalah alur maju dan mundur.
4.	Latar	Latar yang terdapat pada novel “Origami Hati” karya Boy Candra adalah latar tempat, latar waktu, latar suasana.
5.	Amanat	Amanat yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra adalah Jangan pernah mengkhianati orang yang sudah mencintaimu, Mencintai tak perlu meminta melupakan masa lalunya, Jangan pernah berpaling dan membuat seseorang menjadi asing.
6.	Sudut Pandang	Sudut pandang yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra menggunakan sudut pandang orang ketiga. Dalam novel ini pengarang berperan sebagai narator yang menceritakan alur cerita.

PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan setiap aspek yang dihasilkan dari hasil menganalisis unsur intrinsik pada novel “Origami Hati” karya Boy Candra.

A. Tema

Tema dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra mengenai kisah patah hati Aruna dan Bagas. Mereka mempunyai cerita tentang hatinya yang patah karena seseorang. Aruna, seorang gadis yang hanya tinggal berdua dengan nenek nya, hatinya begitu hancur ketika mengetahui kekasihnya, Haga menduakan hatinya.

Bagas memiliki masa lalu kelam karena kepergian Anila, perempuan baik hati yang memeluk hatinya selama bertahun-tahun harus pergi ke hadapan sang Mahakuasa. Kedatangan Haga membuat Aruna di landa dilemma besar. Yang harus memilih Haga yang telah bertahun-tahun bersamanya atau Bagas yang baru hadir dan sama-sama memiliki masa lalu kelam.

“Aruna?” Bagas berbalik badan.

Aruna berdiri menatapnya, tersenyum, haru.

“Kenapa masih diam disana? Aku mencarimu. Mendekatlah! Aku nggak mau kehilangan orang yang aku cintai lagi.” Aruna jengkel melihat Bagas yang masih kebingungan, seolah tidak percaya.

Perlahan Bagas berdiri, berjalan kearah Aruna, lalu memegang bahu Aruna.

“Kamu kembali? Kamu nggak akan pergi lagi?” Matanya berbinar. Refleks ia memeluk tubuh Aruna.

“Kamu terlalu berharga untuk aku lepaskan. Kamu yang membuatku merasakan bebas. Bebas dari masa lalu. Aku jatuh cinta sama kamu. Kamu mau aku mencintaiku seperti kemarin?” Aruna menatap harap.

“Aku mau... aku selalu mau. Aku mau menjalani hari-hari dengan kamu. Melalui ribuan hari, jutaan jam, niliaran menit,

suka maupun duka”, ujar Bagas seiring sebuah kecupan manis menuutp senja. Menutup semua luka yang pernah singgah. Menyatukan kembali kepungan rasa yang sempat terbengkalai. (halaman 289-290).

B. Perwatakan Tokoh

Tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita (Suhardi, 2011 hlm.3). perwatakan tokoh dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra ini memiliki 7 tokoh yang memiliki perwatakan yang berbeda-beda. Berikut ini analisis perwatakan tokoh yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra.

1. Psikis

Nama Tokoh	Peran	Perwatakan
Aruna	Tokoh utama Mahasiswa, anggota organisasi Koran kampus	<i>Tegar dan sabar</i> “Kenapa kamu ada disini?” Aruna berkata lirih. “Aku datang untukmu. Untuk menyelesaikan yang pernah terjadi.” Haga menatap dalam. “Menyelesaikan yang pernah terjadi?” ulang Aruna. “Aku pikir semuanya sudah selesai”, lanjutannya. (hlm 268)
Haga	Tokoh utama Mantan pacar Aruna	Penghianat “aruna, aku nggak cinta sama dia! Aku cinta sama kamu” (hal.6)
Bagas	Tokoh utama Fotografer organisasi Koran kampus	Bijak “ sejak pagi ini. Kadang kita harus mencoba menikmati hal lain. Agar kita tahu, jika kebahagiaan tak hanya ada pada satu titik. Tapi, pada

		banyak hal. Bahkan, pada hal yang nggak kita duga sekalipun.
Oliv	Tokoh utama Selingkuhan Haga	Jahat dan licik Oliv berhasil memberikan hal yang diinginkan haga. Perempuan menggairahkan itu mampu membuat haga takluk dalam pelukannya rayuan penuh racun yang mematikan akal sehat. Haga terlalu lemah untuk menghindar dari jerat kasih oliv.(hal.70)
Citra	Tokoh pendukung Sahabat Aruna	Pengertian dan bijak Citra mendengarkan curahan hati sahabatnya itu. (hal.10) “aku gak sepicik yang kamu pikirkan, aku sayng sama kamu,karna kamu sahabatku’(hal.11) “ udahlah. Aku juga uda maapin kamu kok. Kamu itu sahabat baikku, runa. Aku gak mau kamu disakiti. Makanya, aku bilang sama kamu waktu itu. Eh, kamu malah gak percaya. Nah, sekarang kamu lihat sendirikan ?” “bukan patah hatinya. Tapi, kapan saatnya kamu harus mengetahui apa yang sebenarnya. Kamu harus menjalani semua ini dengan ikhlas.”(hal12) “ kita makan dulu deh, aku nggak mau nanti kamu sakit.lihat tuh wajahmu pucat. Lagian aku juga lapar”(hal. 22)
Putri	Tokoh pendukung Ketua reduksi organisasi	Suka mendam perasaan dan menunggu Ia menyadari tak berani mengatakan rasa

	Koran kampus	sukanya pada bagas. (hal. 114)
Nenek Aruna	Nenek dari Aruna	Penyabar dan bijak

		menggenggam tangan aruna. (hal.40)
--	--	------------------------------------

2. Fisik

Nama tokoh	Peran	Fisik
Aruna	Tokoh utama Mahasiswa, anggota organisasi Koran kampus	Cantik, putih, ramping, dan berrambut lurus “ Terserah deh,tapi aneh aja,ada cewek hari gini cantik,putih,ramping,rambutnya lurus kayak kamu,eh sukanya curhat ke kertas.Mending kalau curhat sama diary,ini mah bukan.Curhat ke keryas yang di lipat,dan di masukin botol,Kurang aneh apa coba? Kamu udh kayak pelihara jin aja.” (hal.32)
Haga	Tokoh utama Mantan pacar Aruna	Bertubuh tegap, kulit putih “Lelaki bertubuh tegap,berkulit bersih,dengan rambut di sisir rapi.Dia adalah lelaki paling penting dalam kisah ini,awalnya.Hingga ia menghancurkan bingkai cerita.ia mengutak-atik perasaan perempuan yang terlanjur menyerahkan sepenuh perasaan kepadanya.” (hal 6)
Bagas	Tokoh utama Fotografer organisasi Koran kampus	Rambut berombak agak panjang “Lelaki dengan rambut berombak agak panjang itu terlihat asyik memerhatikan sosok yang di kameranya.”(hal.33)
Oliv	Tokoh utama Selingkuhan Haga	-
Citra	Tokoh pendukung Sahabat Aruna	Cantik “ ada apa sih citra? Sahabatku yang cantiknya tumpah kemana mana ini?”(hal.108)
Putri	Tokoh pendukung Ketua reduksi organisasi Koran kampus	Berjilbab “ada yang bisa dibantu dek? Ucap seorang perempuan berjilbab putih itu. (hal.26)
Nenek aruna	Nenek dari aruna	sudah tua dan keriput “karena nenek sudah tua dan sudah tidak kuat lagi membuat kue.” Tangan keriput nenek

C. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita. Plot atau alur adalah urutan beberapa peristiwa, dan setiap peristiwa tersebut mempengaruhi peristiwa berikutnya. Alur adalah pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat dan disusun secara kronologis. Peranan alur sangat penting karena alur adalah struktur rangkaian peristiwa yang menggerakkan jalan cerita. Alur yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra adalah alur maju dan mundur. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana penulis menceritakan patah hati Aruna dan Bagas. Aruna yang diselingkuhi ole Haga dan Bagas yang kelihangan kekasihnya Anila , perempuan baik hati yang memeluknya selama bertahun-tahun harus pergi kehadapan sang Mahakuasa.

D. Latar

Unsur latar dibedakan atas tiga unsur, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar suasana (Nurgiyantoro, 2005, hlm.27). Latar yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra adalah latar tempat, latar waktu dan latar suasana.

a. Latar Tempat

1. **Taman**, tempat aruna meninggalkan haga. Taman yang dulunya menghadirkan senyuman, dan candaan manja diantara mereka. Taman yang dipenuhi dengan segala kenangan indah. Akan tetapi, kini tempat itu kelak akan menjelma jadi bagian dari kenangan pahit. (hal.9) Taman tempat aruna melihat haga berpelukan dengan oliv (hal.6)
2. **Pantai** , tempat bagas mengambil gambar wajah senja. Pantai tempat bagas danruna pertma kali bertemu (hal.14)

3. **Jalan veteran**, tempat yang dipenuhi dengan angkutan kota yang lalu lalang (hal.17) Tempat dimana aruna biasa menunggu angkot. Disudut jalan,dipinggir trotoar,aruna berdiri (hal.18)
4. **Universitas negeri padang**, tempat dimana dia berkuliah (hal.19), dan juga citra,putrid,bagas dan haga.
5. **Toko buku gramedia padang**, tempat dimana aruna membeli buku (hal.75)
6. **Bandara internasional minangkabau**, tempat dimana aruna mencari haga yang hendak pergi ke Jakarta (hal.78)

b. Latar Waktu

1. **Siang**, saat aruna menemukan haga, kekasih yang ia cintai, sedang bermesraan dengan perempuan yang bukan dia (hal.9)
2. **Senja**, saat bagas dan aruna pertama kali bertemu (hal.14)

“ pulanglah ! kamu itu ngga cocok sama senja. Senja itu menyakitkan untuk orang orang patah hati sepertimu. Kalau kamu nggak mau merasa sakit, pulanglah!” (hal.15)
3. **Pagi**, saat Aruna menyegat angkot hendak ke kampus (hal.18)
4. **Malam**, dimana Aruna menutup lembaran lama dan mulai bangkit.

“Haga, hanya karena aku mencintaimu, bukan berarti kau bebas menyakitiku. Kamu seharusnya begini”. Ia menyimpan foto itu kedalam laci meja belajarnya, mencoba menekan perasaan sedih itu.
 “Semoga nanti kita bertemu lagi, saat hatiku telah sembuh. Dan semua akan terlihat biasa saja,” ucapnya lirih.

c. Latar Suasana

1. **Marah**, “ kamu pernah mikir gak sih, gimana susahny ngejaga hati? Terus, kenapa kamu malah pergi sama perempuan jalang itu. Arrgggggght!” dia menggepal jemarinya semakin keras. Hal (3)
2. **Menyesal**, haga bersimpuh didepan aruna. Memegang jari perempuan itu. Menundukkan kepala. Mencoba lagi meminta maaf pada perempuan sudah meneaninya selama tiga tahun (hal.7)
3. **Sedih**, “ nenek kangen sama kakek ya?” aruna bertanya pelan pelan. Hai hati. Takut nenek menjadi tambah sedih. (hal.42)
4. **Sedih**, “ air mata yang sedari tadi mengalir tanpa ia sadari disapu dengan jari disebelahnya yang tidak meemgang formulir. Ia takut kertas fomulir itu basah sebab air matanya.(hal. 45)
5. **Khawatir**,” kamu akhir akhir ini terlalu sibuk sekali, jangan terlalu diforsir tenaganya, nanti kamu sakit.(hal. 73)
6. **Kecewa**, ia berlari membalikkan tubuhnya, tak sanggup melihat apa yang ada dihadapannya. Lelaki yang masih ia cinta, yang belum sepenuhnya ia lupakan sedang memeluk perempuan lain.(hal. 81)
7. **Bahagia**, “ aruna malu malu.entah kenapa ia senang saja mendengar kata “ jadian pagi itu “(hal.112)
8. **Bahagia**, “ akhirnya... akhir pekan kita camping.” Terlihat citra semringah setelah melihat pengumuman yang ditempel di dinding mading.
9. **Marah**, “ kamu orang yang selalu ikut campur urusan orang lain,” ucap aruna tak terkendali. Itu tak seperti dirinya aruna seperti orang yang tak dikenal.(hal.180)

10. Bahagia, “ aku mau aku selalu mau. Aku mau menjalani hari hari dengan kamu. Melalui ribuan hari hari, jutaan jam,miliaran menit, suka maupun duka,” ujar bagas seiring sebuah kecupan manis menutup senja. Menutup semua luka yang pernah singgah. Menyatukan kembali kepingan rasa yang sempat terbengkalai.(hal.290)

d. Sudut Pandang

Sudut pandang yang terdapat dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra menggunakan sudut pandang orang ketiga. Dalam novel ini pengarang berperan sebagai narator yang menceritakan alur cerita.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang unsur intrinsik dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra, maka dapat disimpulkan bahwa novel ini mampu menggugah hati sipembaca. Saat mereka membaca novel ini mereka akan ikut merasakan bagaimana sakitnya aruna dikhianati bagas.novel ini memiliki kekurangan yaitu di tengah bab ada saja adegan yang membuat bosan dan ending yang kurang pas. Selain kekurangan novel ini

memiliki kelebihan penggunaan bahasa tidak terlalu baku, walaupun novel ini bergenre romance, tetapi banyak pesan moral dan banyak kalimat yang bisa dijadikan motivasi hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy Candra (2017), *Origami Hati*, Jakarta: Mediakita.
- Terry Eagleton (2010), *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra
- Ambarry (1983), *Intisari Sastra Indonesia*, Bandung; Djanikia
- Hasim (2010), *Menganalisis Fiksi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Kokasih (2012), *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung: Yrama Widya
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhardi (2011), *Sastra Kita, kritik dan Lokalitas*, Depok: Komodo Books
- Nurgiyantoro (2005), *Pengantar Pemahaman Dunia anak*
- Nurgiyantoro (2012), *novel adalah karya fiksi*